**PROPOSAL INOVASI DAERAH**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 1 | Nama Inovasi | : | GERCEP BRO ( Gerak Cepat Ciptakan Rumah Bebas asap Rokok) |
| 2 | Tahapan Inovasi | : | Penerapan |
| 3 | Inisiator | : | OPD |
| 4 | Jenis Inovasi | : | Non Digital |
| 5 | Bentuk Inovasi | : | Inovasi Pelayanan Publik |
| 6 | Covid 19 atau Non Covid 19 | : | Inovasi di lahirkan dalam rangka bukan dalam penanggulangan dan pencegahan Covid 19 |
| 7 | Urusan Inovasi | : | Kesehatan |
| 8 | Waktu uji coba | : | 1 Juli 2023 |
| 9 | Waktu Implementasi | : | 1 Oktober 2024 |
| 10 | Rancang bangun | : | Rumah Bebas asap Rokok adalah Rumah yang melarang penggunaan semua produk tembakau dan rokok elektronik didalam rumah termasuk balkon dan teras. Dengan menciptakan rumah bebas asap rokok berarti keluarga telah melindungi anggota keluarga terutama anak-anak dari bahaya asap rokok.  Salah satu faktor risiko penyebab kejadian penyakit tidak menular diakibatkan oleh perilaku merokok. Tiga juta orang mengalami kematian dini setiap tahunnya terkait konsumsi tembakau yang menyebabkan penyakit kardiovaskular seperti serangan jantung dan stroke, penyebab kematian utama di dunia (WHO, 2021).  Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan, rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya, termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman nicotiana tabacum, nicotiana rustica, dan spesies lainnya atau sintetisnya yang asapnya mengandung nikotin dan tar, dengan atau tanpa bahan tambahan. Di dalam sebatang rokok terdapat gabungan dari bahan-bahan kimia. Satu batang rokok yang dibakar akan mengeluarkan 4000 bahan kimia. Kandungan yang paling dominan di dalam rokok adalah nikotin dan tar. Telah banyak terbukti bahwa dengan mengkonsumsi tembakau berdampak terhadap status kesehatan. Penyakit seperti kanker paru-paru, oseophagus, laring,mulut, dan tenggorokan, radang pada tenggorokan, dan penyakit kardiovaskuler merupakan penyakit yang disebabkan oleh konsumsi rokok/ tembakau.Bahkan WHO (2021) menyatakan bahwa sampah puntung rokok yang dibuang tidak pada tempatnya menyebabkan polusi air, tanah, dan udara.  Dalam rangka memberikan perlindungan kesehatan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman telah mengeluarkan dan mengimplementasikan Perbup Padang pariaman Nomor 4 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok.  Anak dan Remaja masih menjadi sasaran utama industri rokok sehingga membutuhkan peningkatan literasi. Dalam berbagai studi menunjukkan bahwa remaja yang melakukan perilaku merokok dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang merokok, dalam hal ini adalah keluarga. Mayoritas remaja perokok (68,7%) memiliki keluarga perokok. Hal Ini menunjukkan bahwa keluarga berperilaku sehat memiliki peran penting dalam perubahan perilaku berhenti merokok.  Berdasarkan Fenomena diatas Puskesmas Sungai SariakPerlu Percepatan dalam meningkatkan kemampuan dan pemberdayaan keluarga agar terbebas dari asap rokok, maka ditetapkan inovasi Gerak Cepat Ciptakan Rumah **B**ebas Asap **Ro**kok (**GERCEP BRO**). Melalui inovasi ini diharapkan mampu mendongkrak cakupan rumah tangga bebas asap rokok mendukung program GERMAS.  Beberapa contoh edukasi GERCEP BRO yang dapat di berikan kepada keluarga untuk menciptakan rumah Bebas asap rokok adalah:  1.Singkirkan korek api dan asbak di sekitar rumah  2.Mintalah tamu untuk tidak merokok di rumah  3.Berikan contoh untuk tidak merokok, karena anak adalah peniru ulung  4.Cegah orang yang selesai merokok untuk kontak langsung dengan keluarga terutama bayi dan anak sebelum berganti pakaian.  5.Ganti pakaian/mandi setelah merokok  6.Beritahu teman dan keluarga di rumah bahwa anda menetapkan smoke free home, dan mintalah mereka mendukung usaha anda. |
| 11 | Tujuan inovasi | : | Kami ingin memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat mengenai dampak negatif dari merokok atau terpapar asap rokok |
| 12 | Manfaat inovasi | : | Melalui upaya ini, diharapkan semakin banyak masyarakat yang teredukasi dan terlibat dalam upaya mencegah penyakit tidak menular yang di akibatkan oleh prilaku merokok maupun karena terpapar asap rokok |
| 13 | Hasil Inovasi | : | 1. Meningkatnya presentase keluarga tidak merokok 2. Meningkatnya Kunjungan upaya Berhenti Merokok ( UBM) di Puskesmas 3. Meningkatnya Deklarasi atau komitmen bebas asap rokok 4. Adanya Regulasi Tingkat Kecamatan dan tingkat nagari |
| 14 | Anggaran | : | - |
| 15 | Profil bisnis | : |  |